

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian kontekstual yang menggunakan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang sesuai untuk pengumpulan data, yang biasanya bersifat kualitatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis.³⁹ Metode ini digunakan untuk mengevaluasi pola komunikasi prostitusi dan masyarakat di Dusun Bolorejo Desa Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan lebih banyak di lapangan untuk mengetahui masalah yang ada di tempat penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini menjadi instrumen utama dalam memberikan manfaat yaitu mengetahui komunikasi yang efektif. Kehadiran peneliti akan terlibat langsung dengan subjek dan objek dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Peneliti berusaha untuk berinteraksi dengan subjek dan objek yang diteliti dengan beradaptasi diri dan wajar dengan situasi yang ada di lapangan. Berhubungan dengan kehadiran peneliti tersebut langkah yang dilakukan yaitu terjun langsung untuk melakukan pengumpulan informasi yang sudah disepakati oleh peneliti dan informan.

³⁹ Amini dan Nurman Ginting, *Metode Penelitian (Kualitatif, PTK, dan R&D)* (Medan: UMSU PRESS, 2024): h.41.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu di Dusun Bolorejo, Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Hal-hal yang melatarbelakangi peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan dusun ini juga dikenal dengan keragaman kegiatan keagamaan, sehingga cocok untuk mengkaji aspek komunikasi dan penyiaran Islam dalam konteks masyarakat pedesaan. Selain itu, letak geografisnya yang cukup terpencil memberi peluang bagi peneliti untuk memahami pola komunikasi masyarakat dalam kondisi akses informasi yang terbatas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang asli atau sumber pertama di lokasi penelitian yang dapat memuat sumber informasi.⁴⁰ Sumber utamanya data primer yaitu hasil wawancara dua pekerja seks komersial (PSK), dua germo, dua perangkat desa dan dua masyarakat di pusat prostitusi Dusun Bolorejo, Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

2. Data Sekunder

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lain yaitu buku dan buku yang sesuai dengan penelitian ini. Data sekunder berupa data laporan, dokumen yang telah ada.⁴¹ Sumber data sekunder untuk penelitian ini mencakup artikel, literatur, jurnal, dan situs web yang mendukung penelitian.

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press,2011): h.71.

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press,2011): h.71

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk menjelaskan tahapan-tahapan pengumpulan data agar hasilnya dapat disusun secara sistematis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap objek penelitian dengan mencatat berbagai fenomena yang terjadi. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan dengan melihat, mendengarkan, dan mencatat apa yang diamati. Melakukan observasi peneliti langsung turun ke lokasi pusat prostitusi yaitu Dusun Bolorejo, Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

b. Wawancara

Wawancara adalah alat yang paling lama atau paling sering digunakan oleh manusia untuk mendapatkan informasi. Dengan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan telepon.⁴² Wawancara juga merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan subjek atau responden, dengan tujuan mengumpulkan informasi. Berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pekerja seks komersial (PSK), germo, perangkat desa dan masyarakat sekitar lokasi untuk mendapatkan data serta informasi mendalam mengenai pola komunikasi.

⁴² Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020): h.84.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sudah siap, juga dikenal sebagai data sekunder. Peneliti mengumpulkan dan menyalin informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pengumpulan data dengan dokumentasi bisa berbentuk tulisan seperti biografi, catatan harian, dan sejarah kehidupan. Dalam bentuk gambar seperti sketsa, gambar hidup, atau foto, dan lainnya. Dalam bentuk karya, seperti seni, film, dan lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan mudah yang hasilnya lebih baik, lengkap, cermat, dan sistematis agar data diolah dengan lebih mudah. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian bertanya tentang data atau informasi yang dibutuhkan dan meminta data untuk dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat alat bantu untuk membantu mempermudah mencari data seperti video, kamera, dan recorder. Instrumen penelitian merupakan alat bantu atau fasilitas peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti dalam mencari data lebih mudah diolah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan keabsahan data untuk memeriksa atau mencegah kekurangan serta kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, digunakan

teknik triangulasi. Menurut Dwidjowinoto ada beberapa macam triangulasi, yakni:⁴³

- a. Triangulasi Sumber Data adalah metode yang digunakan untuk membandingkan atau memverifikasi tingkat keandalan suatu informasi dengan mengacu pada sumber-sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi waktu adalah metode yang digunakan untuk memantau perubahan suatu proses atau perilaku manusia seiring waktu yang perlu melakukan beberapa kali observasi.
- c. Triangulasi teori adalah pendekatan yang menggunakan dua atau lebih teori untuk dibandingkan atau digabungkan.
- d. Triangulasi periset adalah metode yang melibatkan penggunaan lebih dari satu periset dalam proses wawancara atau analisis.
- e. Triangulasi metode adalah upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau temuan penelitian dengan menerapkan lebih dari satu teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, dimana peneliti memeriksa keakuratan informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber, seperti observasi, dokumen, hasil wawancara, atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang memiliki perspektif berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengelola secara sistematis sesuai hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan

⁴³ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *SEMIOTIKA KOMUNIKASI - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, 2 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013): h.38.

peneliti dari pengamatan langsung dilapangan.⁴⁴ Pada tahap analisis data dilakukan proses menganalisis data, menata data, sistematis serta penafsiran data sehingga data dapat diolah dan menemukan makna yang dicari sesuai dengan fokus penelitian.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari beberapa langkah utama. Berikut langkah-langkah dalam analisis data:⁴⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Kemudian memilih dan difokuskan ke dalam pola, tema, atau kategori tertentu sehingga data yang telah disusun dapat sesuai dengan data relevan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah tahap penyajian data. Proses penyajian data disajikan dalam bentuk narasi teks atau hubungan antar kategori. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk mempermudah pemahaman mengenai situasi yang sedang berlangsung, serta membantu memperkirakan langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya berdasarkan hasil yang telah dianalisis.

⁴⁴ Amini dan Nurman Ginting, *Metode Penelitian (Kualitatif, PTK, dan R&D)* (Medan: UMSU PRESS, 2024): h.41.

⁴⁵ Amini dan Nurman Ginting, *Metode Penelitian (Kualitatif, PTK, dan R&D)* (Medan: UMSU PRESS, 2024): h.42.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah menyelesaikan dua tahapan sebelumnya, langkah terakhir adalah membuat kesimpulan yang berisi gambaran jelas mengenai objek yang diteliti. Penarikan kesimpulan sangat dipengaruhi oleh kualitas catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan, pencarian data kembali, dan keterampilan peneliti dalam membuat kesimpulan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah:

a. Tahap perencanaan

Mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, serta menentukan tujuan penelitian untuk melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

b. Tahap lapangan

Pada fase ini, peneliti mencari data dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan.

c. Tahap penulisan laporan akhir

Tahap ini yaitu tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini berisikan laporan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.